



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
GLOSARIUM	xxi
INTISARI.....	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. Peran Ketangguhan Kota dalam Perencanaan Perkotaan.....	1
1.1.2. Perencanaan Perkotaan menuju Kota Tangguh	3
1.1.3. Konsep Resiliensi dalam Perencanaan Perkotaan.....	5
1.1.4. Bencana dan Resiliensi Kota di Indonesia.....	7
1.2. KOTA YOGYAKARTA DAN KAMPUNG KOTA.....	11
1.2.1. Kampung Kota dan Resiliensi Kota	14
1.2.2. Gap Teoritik dan Pemodelan dalam Resiliensi.....	16
1.3. PERTANYAAN PENELITIAN	20
1.4. TUJUAN PENELITIAN	21
1.5. MANFAAT PENELITIAN	21
1.5.1. Hasil yang Diharapkan	23
1.6. KEASLIAN PENELITIAN	23
1.7. KEDUDUKAN PENELITIAN.....	29
BAB II KERANGKA TEORITIS	33
2.1. TINJAUAN RESILIENSI	33
2.1.1. Pengenalan Kota dan Bencana.....	33
2.1.2. Pengenalan Dasar Resiliensi.....	35
2.1.3. Sasaran dan Target Resiliensi	37
2.1.4. Resilien (<i>Resilience</i>), Kerentanan (<i>Vulnerability</i>) dan Kapasitas (<i>Capacity</i>)	37
2.1.5. Penilaian Resiliensi (<i>Resilience Assessment</i>)	41
2.1.6. Model sebagai Penilaian Resiliensi (<i>Resilience Assessment</i>).....	42
2.2. TINJAUAN PERENCANAAN KOTA	44
2.2.1. Partisipasi dalam Perencanaan Kota	45
2.2.2. Resiliensi dan Perancangan Kota.....	50
2.2.3. Membangun Kota yang Resilien.....	53
2.3. PARTISIPASI DALAM KONSEP RESILIENSI	55
2.4. KONTEKS BENCANA DI KOTA YOGYAKARTA	59



2.4.1.	Kearifan Lokal dalam Pemangnggulan Resiko Bencana.....	60
2.5.	PENGANTAR KAMPUNG PERKOTAAN.....	62
2.5.1.	Program Pemerintah di Kampung Perkotaan.....	68
2.5.2.	Kampung Kota Yogyakarta	74
2.5.3.	Kampung Kota Tangguh Bencana Yogyakarta	77
2.5.4.	Dasar Pengembangan Resiliensi di Kota Yogyakarta.....	79
2.6.	KEDUDUKAN KAMPUNG YOGYAKARTA.....	80
2.6.1.	Kerentanan Kampung Kota Yogyakarta	92
BAB III	METODE PENELITIAN MODELING.....	95
3.1.	KEDUDUKAN MODEL DALAM PENELITIAN	95
3.1.1.	Hakikat penelitian	95
3.1.2.	Teori dan Modelling.....	97
3.2.	PENGENALAN MODEL DALAM PENELITIAN.....	101
3.2.1.	Pengenalan Model.....	101
3.2.2.	Fungsi Model dalam Penelitian.....	104
3.3.	MODEL PERKOTAAN (<i>URBAN MODEL</i>).....	106
3.4.	RANCANGAN PENELITIAN.....	114
3.4.1	Tahapan Penelitian Model Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta	115
3.4.2.	Lokasi Penelitian	121
3.4.3.	Pengumpulan Data dan Analisis	122
3.4.4.	Pengujian Model	126
3.5.	<i>BEST PRACTICE</i> MODEL RESILIENSI.....	128
3.5.1.	Kategori, Variabel dan Indikator dalam Model Resiliensi	130
3.6.	Tipe Model Resiliensi untuk Unit Analisis Kampung Kota.....	137
BAB IV	ANALISIS KEBENCANAAN KAMPUNG KOTA DI	
YOGYAKARTA.....	145	
4.1.	ANALISIS BENCANA KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA ..	145
4.1.1.	Kategori Bencana di Lingkungan Kampung Kota Yogyakarta	147
4.1.2.	Pengetahuan Kebencanaan	151
4.1.3.	Keterlibatan melakukan kegiatan yang berkaitan kebencanaan	157
4.1.4.	Pengetahuan Mengenai Fasilitas yang Berkaitan Kejadian Bencana	158
4.1.5.	Organisasi atau Komunitas yang ada di Kampung yang Berperan Aktif dalam Kegiatan Kebencanaan.....	160
4.1.6.	Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana	161
4.2.	PENGUKURAN RESILIENSI KAMPUNG	162
4.2.1.	Susunan Aspek, Variabel dan Indikator Pengukuran Resiliensi....	164
4.2.2.	Kampung Lokasi Pengukuran Model Resiliensi.....	166
4.2.3.	Hasil Pengukuran Aspek Sosial	172
4.2.4.	Hasil Pengukuran Aspek Ekonomi	178
4.2.5.	Hasil Pengukuran Aspek Infrastruktur	184
4.2.6.	Hasil Pengukuran Aspek Institusi	192



4.2.7.	Hasil Pengukuran Aspek Komunitas.....	199
4.3.	ANALISIS KERENTANAN, KAPASITAS DAN RUANG-RUANG KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA.....	203
4.3.1.	Aspek Sosial.....	203
4.3.2.	Aspek Ekonomi.....	207
4.3.3.	Aspek Infrastruktur	210
4.3.4.	Aspek Institusi.....	214
4.3.5.	Aspek Komunitas	219
4.4.	NILAI RESILIENSI KAMPUNG KOTA DI YOGYAKARTA...	221
4.5.	RESUME PROSES PENILAIAN ASPEK PEMBENTUK RESILIENSI KAMPUNG KOTA DI YOGYAKARTA	227
BAB V	PENGEMBANGAN MODEL AWAL RESILIENSI KAMPUNG	
KOTA	229	
5.1.	KOMPONEN FUNDAMENTAL SEBAGAI KONSTRUKSI MODEL	229
5.2.	VALIDASI AWAL MODEL RESILIENSI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA.....	237
5.3.	ATRIBUT BARU PENGEMBANGAN KOMPONEN FUNDAMENTAL	238
5.3.1.	Input Komponen Fundamental 1 : Mitigasi Bencana.....	238
5.3.2.	Input Komponen Fundamental 2: Organisasi Kampung	239
5.3.3.	Input Komponen Fundamental 3: Sirkulasi Tepi Sungai	240
5.3.4.	Input Komponen Fundamental 4: Partisipasi Warga	240
5.3.5.	Input Komponen Fundamental 5: Proses Perencanaan Wilayah ...	241
5.3.6.	Input Komponen Fundamental 6: Keterlibatan Warga dalam Perencanaan	241
5.3.7.	Input Komponen Fundamental 7: Modal dan Kesehatan	242
5.3.8.	Input Komponen Fundamental 8: Tanggul.....	243
5.3.9.	Input Komponen Fundamental 9: Ruang Terbuka.....	243
5.3.10.	Input Komponen Fundamental 10: Asuransi.....	244
5.3.11.	Input Komponen Fundamental 11: Tambahan Pendapatan.....	244
5.3.12.	Input Komponen Fundamental 12: Sirkulasi Utama.....	245
5.3.13.	Input Komponen Fundamental 13: Kondisi Hunian	245
5.3.14.	Input Komponen Fundamental 14: Potensi Usaha Baru	246
5.4.	ATRIBUT BARU KOMPONEN FUNDAMENTAL YANG MENJADI DASAR PENYUSUNAN MODEL KONSEPTUAL RESILIENSI	246
5.4.1.	KATEGORI ATRIBUT FUNDAMENTAL SEBAGAI DASAR PENGUJIAN MODEL LEWAT <i>FOCUS GROUP</i> <i>DISCUSSION</i>	247
BAB VI	PENGUJIAN DAN PENGEMBANGAN MODEL	251
6.1.	PENGUJIAN MODEL (FGD).....	251



6.2.	VALIDASI FINAL MODEL.....	252
6.2.1.	Validasi Kelompok Komponen Fundamental Fisik.....	254
6.2.2.	Validasi Kelompok Komponen Fundamental Organisasi dan SDM 267	
6.2.3.	Validasi Kelompok Komponen Fundamental Finansial.....	279
6.2.4.	Aspek Resiliensi Kampung Kota	285
6.3.	CATATAN FGD VALIDASI MODEL RESILIENSI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA	286
6.4.	HASIL PENGUJIAN MODEL KONSEPTUAL RESILIENSI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA.....	290
6.4.1.	Fase Adaptasi.....	290
6.4.2.	Fase Tumbuh.....	291
6.4.3.	Fase Belajar.....	292
6.4.4.	Fase Mitigasi.....	293
6.4.5.	Fase Aksi	294
6.5.	TEMUAN RUANG DI MASING-MASING FASE RESILIENSI	295
6.6.	APLIKASI MODEL KONSEPTUAL RESILIENSI DI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA	299
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	311
7.1.	RINGKASAN TEMUAN.....	311
7.1.1.	Pengembangan Model Resiliensi Kampung Kota	311
7.1.2.	Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta.....	314
7.2.	PENGEMBANGAN MODEL PADA KAMPUNG LAIN.....	324
7.3.	KONTRIBUSI TEORITIK.....	327
7.3.1.	Rumus Resiko pada Kampung Kota	327
7.3.2.	Resiliensi Kampung Kota adalah Proses.....	328
7.3.3.	Hasil Pengukuran Resiliensi	330
7.4.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	334
7.5.	IMPLIKASI KEBIJAKAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN URBAN RESILIENSI PADA KAMPUNG KOTA	335
7.6.	SARAN UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA.....	338
7.6.1.	<i>Smart City</i>	339
7.6.2.	Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>).....	339

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1. 4 Aspek Fundamental dalam Resiliensi	5
Gambar I-2. Posisi NKRI pada Ring of Fire dan kepadatan penduduk di kepulauan Indonesia	7
Gambar I-3. Dasar pemilihan Kampung Kota Yogyakarta sebagai locus resiliensi	14
Gambar I-4. Gap Teori Resiliensi Kampung Kota	18
Gambar I-5. Manfaat Penelitian	22
Gambar I-6. Posisi penelitian terhadap perkembangan keilmuan dengan tema resiliensi, perencanaan kota, kampung perkotaan (permukiman informal) dan model.....	29
Gambar I-7. Ilustrasi keterkaitan kajian resiliensi, perencanaan dan perancangan kota dan permukiman informal perkotaan. Ketiga kata kunci ini akan dikaji dengan model konseptual.....	30
Gambar I-8. Kajian kampung perkotaan dalam lingkup perencanaan perkotaan.	31
Gambar II-1. Ilustrasi kota, bencana, pemerintah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.....	34
Gambar II-2. Beberapa definisi dari resilien.....	36
Gambar II-3. Hubungan antara resiko, bahaya, kerentanan, kapasitas dan bagian yang terpapar bahaya	38
Gambar II-4. Empat pendekatan dalam Perencanaan.....	48
Gambar II-5. Resiliensi dan kaitannya dengan beberapa konsep disiplin ilmu lainnya.....	50
Gambar II-6. Hubungan antara partisipan dan fungsinya dalam proses partisipasi	56
Gambar II-7. Skema posisi kampung perkotaan bertahan (survival) dalam dinamika perkembangan kota	77
Gambar II-8.. Skema Ekologi Resiliensi Kampung Kota	82
Gambar II-9. Peta Sebaran Kampung menurut Sullivan (1986)	83
Gambar II-10.Peta Sebaran Kampung di Tengah – Tepi Kota	84
Gambar II-11. Kondisi Lingkungan Alam	86
Gambar II-12. Perkembangan Lingkungan Binaan Kampung Perkotaan	88
Gambar III-1. Desain Alur Penelitian.....	97
Gambar III-2. Hubungan Simbol, makna dan objek.....	98
Gambar III-3. Hubungan Konsep, Dalil, Model dan Teori.....	100
Gambar III-4. Pemikiran untuk Mengklasifikasi Komponen dalam Konteks SoS	103
Gambar III-5. Tipe model dan hubungan antar tipe model.....	104
Gambar III-6. Metode Ilmiah, Metode Perencanaan dan Metode model perkotaan.	106



Gambar III-7. Kerangka konotasi ekologi yang menghasilkan model resilien...	112
Gambar III-8. Tahapan Penelitian	116
Gambar III-9. Tahapan I Penyusunan Parameter Model Resiliensi Kampung Kota	117
Gambar III-10. Tahapan II Penyusunan Parameter Model Resiliensi Kampung Kota	118
Gambar III-11. Tahap Analisis dan Tahap Pengujian Model sebagai proses pembentukan Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota	120
Gambar III-12. Lokasi Kampung pada Tahapan Grand Tour dalam Struktur Ruang Kota Yogyakarta.....	122
Gambar III-13. Layer Identifikasi Resiko Bencana.....	128
Gambar III-14. Model-model Resiliensi dan Variabel yang Diukur.....	134
Gambar III-15. Peta lokasi kampung yang akan menjadi lokasi Grand Tour.....	142
Gambar III-16. Nilai kampung kota di- <i>overlay</i> dengan variable model resiliensi	143
Gambar IV-1. Diagram Perbandingan Jenis Bencana yang Diketahui Responden, Kejadian Bencana 2 tahun Terakhir dan Kejadian Bencana 5 Tahun Terakhir. .	154
Gambar IV-2. Posisi Kampung pada Administrasi Kota Yogyakarta.....	167
Gambar IV-3. Nilai Aspek Sosial pembentuk Resiliensi per Kampung.....	177
Gambar IV-4. Nilai Aspek Ekonomi Pembentuk Resiliensi per Kampung.....	183
Gambar IV-5. Nilai Aspek Infrastruktur Pembentuk Resiliensi per Kampung ..	191
Gambar IV-6. Nilai Aspek Institusional Pembentuk Resiliensi per Kampung...	197
Gambar IV-7. Nilai Aspek Komunitas Pembentuk Resiliensi per Kampung.....	202
Gambar IV-8. Hubungan Resiliensi Aspek Sosial dengan Kualitas Ruang	206
Gambar IV-9. Hubungan Resiliensi Aspek Ekonomi terhadap Kualitas Ruang.	210
Gambar IV-10 Pola Jalur Sirkulasi dengan Jaringan Listrik dan Posisi Ruang Terbuka	212
Gambar IV-11. Posisi ruang terbuka terhadap permukiman dan jalur sirkulasi kampung.....	213
Gambar IV-12. Hubungan Resiliensi Aspek Infrastruktur terhadap Ruang	214
Gambar IV-13. Kegiatan yang terjadi dari jaringan antara organisasi kampung dan institusi luar kampung.....	217
Gambar IV-14. Hubungan Resiliensi Aspek Institusi dengan Kebutuhan Ruang	218
Gambar IV-15. Hubungan Resiliensi Aspek Komunitas dengan Kualitas Ruang	221
Gambar IV-16. Diagram radar nilai aspek resiliensi masing-masing kampung dan gap nilai aspek antar kampung.	222
Gambar IV-17. Diagram Rata-Rata Nilai Aspek-Aspek Pembentuk Resiliensi .	224
Gambar IV-18. Kebutuhan Ruang Resiliensi Kampung Kota	226
Gambar V-1. Diagram <i>Scatter</i> Matriks Rotasi Komponen VARIMAX	235
Gambar V-2. Diagram PC 1-PC14 dan variabel aspek yang membanggunya....	236



Gambar V-3. Atribut berkaitan dengan Aspek Fisik.....	248
Gambar V-4. Atribut berkaitan dengan Sumber Daya Manusia dan Organisasi	248
Gambar V-5. Atribut terkait Finansial Isu	249
Gambar VI-1. FGD Kondisi Hunian.....	254
Gambar VI-2. Lama Tinggal di Kampung dan Proses berhunian	255
Gambar VI-3. Hunian dan Penghuni	256
Gambar VI-4. FGD Sirkulasi Utama	256
Gambar VI-5. Koneksi antara Sirkulasi Kota dengan Sirkulasi Kampung.....	257
Gambar VI-6. FGD Atribut PC3: Sirkulasi Tepi Sungai	258
Gambar VI-7. FGD Tanggul	259
Gambar VI-8. Scoling dan Delta	260
Gambar VI-9. FGD Ruang Terbuka	261
Gambar VI-10. FGD Mitigasi Bencana	262
Gambar VI-11. FGD Organisasi Kampung	267
Gambar VI-12. FGD Partisipasi Warga	271
Gambar VI-13. Contoh kasus partisipasi di Muja Muju.....	272
Gambar VI-14. Contoh kasus partisipasi di sungai Winongo	272
Gambar VI-15. Contoh kasus partisipasi di Karangwaru	273
Gambar VI-16. FGD Proses Partisipasi Warga.....	274
Gambar VI-17. Tumpang Tindih Prosedur antara.....	275
Gambar VI-18. FGD Proses Partisipasi Warga.....	276
Gambar VI-19. FDG Modal dan Kesehatan.....	279
Gambar VI-20. FGD Asuransi	280
Gambar VI-21. FGD Tambahan Pendapatan	282
Gambar VI-22. FGD Potensi Usaha Baru.....	283
Gambar VI-23. Pendetang menjadi Penduduk Asli Kampung	286
Gambar VI-24. Lingkungan menjadi Penolong Pertama.....	286
Gambar VI-25. Bencana merupakan kejadian yang berulang.....	287
Gambar VI-26. Proses Bermukim hingga ke Tepian Sungai	288
Gambar VI-27. Pelatihan dan kesiapan menghadapi Kejadian Bencana.....	289
Gambar VI-28. Atribut untuk Zona Adaptasi	290
Gambar VI-29. Atribut untuk Zona Tumbuh	291
Gambar VI-30. Atribut Kampung dalam sebagai Zona Belajar.....	292
Gambar VI-31. Atribut untuk Zona Mitigasi	293
Gambar VI-32. Atribut Zona Aksi.....	294
Gambar VI-33. Hubungan Variabel yang membentuk Aspek dan Interpretasi Fase Resiliensi Kampung Kota	295
Gambar VI-34. Komponen Fundamental pembentuk fase Resiliensi dan kondisi kampung setiap fase.....	297
Gambar VI-35. Perbandingan antara Hasil Pengukuran dengan Model Adaptasi Best Practise dan Pegukuran dengan Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota di 5 Kampung Lokasi Studi.....	302



Gambar VI-36. Perbandingan Hasil Pengukuran Model Adaptasi Best Practice dengan Model Konseptual Resiliensi di Kampung Ngampilan.	304
Gambar VI-37. Perbandingan Ruang yang Diproduksi Kampung (atas) Model Adaptasi Best Practice Resiliensi dengan (bawah) Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota.....	306
Gambar VII-6. Komponen Fundamental (Principal Component) dari pengolahan data (Bab IV).	308
Gambar VII-7. Kampung Kota sebagai elemen informal kota terhubung dengan elemen formal kota lewat sistem infrastruktur, sosial dan ekonomi dan bersama-sama membentuk citra kota.	309
Gambar VII-1. Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota	314
Gambar VII-2. Variabel, Fase dan Aspek Resiliensi kampung Kota	319
Gambar VII-4. Tata Kelola Menjadi Alat yang dapat	321
Gambar VII-5. Ruang yang diproduksi dalam setiap tahapan zona resiliensi kampung kota	323
Gambar VII-10. Gambar penyesuaian model resiliensi kapung kota, jika lokasi studi berada di wilayah yang datar (tidak berkontur).	325
Gambar VII-9. Perbandingan Rumusan Strategi Pengurangan Resiko dari PPB dengan Rumusan Strategi Pengurangan Resiko Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota.....	327
Gambar VII-3. Fase Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta.....	329
Gambar VII-8. Hasil Pengukuran Model Best Practice dan Hasil Pengukuran Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota.	333
Gambar VII-11. Tujuan SDGs yang telah disepakati oleh pemimpin dunia	340
Gambar VII-12. Tujuan SGDs yang akan dicapai melalui pengukuran aspek resiliensi pada model konseptual resiliensi kampung kota.	340



DAFTAR TABEL

Tabel I-1. 5 Lokasi dengan Jumlah Bencana Tertinggi di Indonesia	8
Tabel I-2. Pemetaan kata kunci penelitian	26
Tabel II-1. Proses Perencanaan Tradisional dan Transformatif	47
Tabel II-2. Program Pemerintah di Kampung Kota	70
Tabel II-3. Program RTRW dan lokasi program pengembangan	75
Tabel II-4. Lokasi Kampung Kota dalam Struktur Kota dan Jenis Lahan	87
Tabel II-5. Ruang-Ruang yang Dibutuhkan oleh Masyarakat Kampung Kota	90
Tabel II-6. Aspek-Aspek Sosial Budaya Kampung Kota	91
Tabel III-1. Beberapa Defenisi Model	101
Tabel III-2. Resiliensi dan Konseptual Model	111
Tabel III-3. Data, Unit Informasi, Sumber Data dan Hasil Analisis	124
Tabel III-4. Resume Model resiliensi	131
Tabel III-5. Kampung lokasi Grand Tour	140
Tabel III-6. Variabel Resiliensi dalam Konteks Kondisi Kampung	142
Tabel IV-1. Kampung yang disurvei Aspek Kebencanaannya.	148
Tabel IV-2. Jenis bencana dan jumlah responden pada 2 tahun dan 5 tahun terakhir	153
Tabel IV-3. Fasilitas Infrastruktur yang berkaitan dengan Kejadian Bencana ...	158
Tabel IV-4. Aspek, Variabel dan Indikator Pengukuran Resiliensi Kampung Kota	164
Tabel IV-5. Tingkat Resiliensi	166
Tabel IV-6. Kriteria pemilihan kampung lokasi ujicoba model resiliensi	167
Tabel IV-7. 5 Kampung Lokasi Pengukuran Resiliensi	168
Tabel IV-8. Nilai Aspek Sosial Kampung	173
Tabel IV-9. Nilai Aspek Ekonomi Kampung	179
Tabel IV-10. Nilai Aspek Infrastruktur Kampung	186
Tabel IV-11. Nilai Aspek Institusi Kampung	193
Tabel IV-12. Nilai Aspek Institusi Kampung	200
Tabel IV-13. Kapasitas dan Kerentanan Aspek Sosial	203
Tabel IV-14. Kebutuhan Ruang Aspek Sosial	204
Tabel IV-15. Kapasitas dan Kerentanan Aspek Ekonomi	207
Tabel IV-16. Kebutuhan Ruang Aspek Ekonomi	208
Tabel IV-17. Kapasitas dan Kerentanan Aspek Infrastruktur	210
Tabel IV-18. Kebutuhan Ruang Aspek Infrastruktur	211
Tabel IV-19. Kapasitas dan Kerentanan Aspek	214
Tabel IV-20. Kebutuhan Ruang Aspek Institusi	216
Tabel IV-21. Kapasitas dan Kerentanan Aspek	219
Tabel IV-22. Kebutuhan Ruang Aspek Komunitas	220
Tabel IV-23. Nilai Resilien setiap Aspek	223
Tabel V-1. Atribut Variabel Aspek Sosial, Ekonomi, Infrastruktur, Institusi dan Komunitas	230



Tabel V-2. Principle Component hasil dari rotasi VARIMAX.....	233
Tabel V-3. Principle Component dan Atribut Pembentuknya yang memiliki nilai \geq 0.500.....	234
Tabel V-4. Atribut Baru PC1	238
Tabel V-5. Atribut baru PC2	239
Tabel V-6. Atribut baru PC3	240
Tabel V-7. Atribut baru PC4	240
Tabel V-8. Atribut baru PC5	241
Tabel V-9. Atribut baru PC6	241
Tabel V-10. Atribut baru PC7	242
Tabel V-11. Atribut baru PC8	243
Tabel V-12. Atribut baru PC9	243
Tabel V-13. Atribut baru PC10	244
Tabel V-14. Atribut baru PC11	244
Tabel V-15. Atribut baru PC12	245
Tabel V-16. Atribut baru PC13	245
Tabel V-17. Atribut baru PC14	246
Tabel V-18. Atribut baru Resiliensi Kampung Kota	247
Tabel VI-1. Pengukuran Kampung dengan Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota.....	300
Tabel VII-1. Aspek Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota dan Variabel Pembentuknya	312
Tabel VII-2. Aspek, Variabel, Metode Pengukuran dan Fase Resiliensi	320
Tabel VII-3. Perbandingan hasil Model <i>Best Practice</i> dengan hasil Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota.....	330
Tabel VII-4. Tahapan Pembangunan di setiap Fase Resiliensi dan Instansi yang mendampingi	337



GLOSARIUM

3M	: Mundur, Munggah, Madep Kali
4R	: Robustness, Redundancy, Resourcefulness, Rapidly
A	
Adaptation	: Adaptasi
Adoption Technical System	: Pilihan Teknikal Sistem
ARUP	: Flexibility, Redundancy, Resourcefulness, Safe, Failure, Responsiveness, Capacity To Learn
B	
BBWS	: Balai Besar Wilayah Sungai
BKM	: Badan Keswadayaan Masyarakat
BNK	: Badan Narkotika Kota
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BRIC	: Baseline Resilience Indicator Community
C	
Capacity	: Kapasitas
Catastrophy	: Kebinasaan
CDRV	: Climate Disaster Resilient Village
CR	: Cukup Resilien
D	
Degree of Resilience	: Tingkat Resiliensi
Differential	: Differensial
DROP	: Disaster Resilient of Place
DRR	: Disaster Risk Reduction
Dynamic Model	: Model Dinamis
E	
Engineered Systems Concepts	: Konsep Sistem Teknik
Exposure	: Wilayah Terpapar Bencana
F	
FGD	: Focus Grup Discussion
FGT	: Foster, Green dan Thorbecke
FKWA	: Forum Komunikasi Winongo Asri
FORSIDAS	: Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai
G	
Geological Disaster	: Bencana alam, seperti letusan gunung berapi (<i>volcanoes</i>), gempa bumi (<i>earthquake</i>), banjir-longsor (<i>flooding-landslides</i>) dan tsunami.
Grand Tour	: Survey secara general pada 18 kampung, yang tersebar dari pusat hingga ke pinggiran kota.



I	
Informal Settlement	: Permukiman Informal
K	
KATANA	: Kelurahan Tangguh Bencana
KIP	: Kampung Improvement Program
KOTAKU	: Kota Tanpa Kumuh
KR	: Kurang Resilien
KSB	: Kampung Siaga Bencana
KTB	: Kampung Tangguh Bencana
L	
Latitude	: Ambang Batas Aman; Situasi Bahaya; Rentan
LSM	: Lembaga Swadaya masyarakat
M	
Mutual Learning	: Sebuah kondisi dimana setiap orang yang bergabung memiliki keahlian dan kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya, namun mereka akan bekerja bersama untuk mengambil keputusan sebagai sebuah solusi perencanaan.
N	
Natural Buffer	: Pembatas Alami
Natural Hazard	: Kondisi Alam yang Berbahaya
P	
P2KP	: Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan
P2KKP	: Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman
Panarchy	: keterkaitan dan interaksi antar sistem-sistem
PC	: Principle Component
PCA	: Principle Component Analysis
PEKAT	: Operasi terhadap Penyakit Masyarakat
PLPBK	: Program Penataan Lingkungan Berbasis Komunitas
PNPM-Mandiri	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri
Poverty Headcount Index	: Indeks Angka Kemiskinan
Precariousness	: Jarak antara Kondisi Aman dengan Batas Kerentanan
PU	: Dinas Pekerjaan Umum
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
R	
R	: Resilien
Rapidity	: Kecepatan
RDI	: Risk Driver Indicator
Redundancy	: Perulangan
Resilience Assessment	: Penilaian Resiliensi



Resi-Lire	: Bersemi Kembali (To Spring Back).
Resilient, Resilien	: Ketahanan
Resistance	: Seberapa Rentan Sistem Terhadap Perubahan
Resourcefulness	: Keberdayaan
Robustness	: Ketahanan
S	
SES	: Sosial Ecology System
Shock	: Kejutan
Shock & Stress	: Kemampuan untuk memantul kembali ke kondisi yang lebih baik dan pulih dari kejadian
SoS	: System of System
SR	: Sangat Resilien
Stress	: Ketegangan
Structural Mitigation	: Mitigasi Struktural
T	
TR	: Tidak Resilien
TAGANA	: Taruna Siaga Bencana
Transform Equations	: Perubahan Penyetaraan
U	
Uncertainty	: Kondisi Yang Tidakpasti
UNISDR	: United Nations International Strategy for Disaster Reduction
Urban Areas	: Kawasan Perkotaan
Urban Resilience	: Resiliensi Perkotaan
V	
Vulnerability	: Kerentanan